

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam menghadapi tantangan peningkatan mutu sumber daya manusia pada masa yang akan datang, bangsa Indonesia telah berusaha meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kualitas bangsa. Mengingat sumber daya manusia merupakan aset nasional yang mendasar dan faktor penentu bagi keberhasilan pembangunan, maka kualitas sumber daya manusia harus terus menerus ditingkatkan, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembangunan nasional. Sarana paling strategis bagi peningkatan sumber daya manusia adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional telah dirumuskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Kualitas sumber daya manusia dipandang sebagai salah satu faktor kunci dalam era perdagangan bebas, penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, sikap mental, dan jiwa yang selalu berkarya. Kualitas sumber

daya tersebut salah satunya dapat diperoleh melalui jalur pendidikan. Sebagai langkah implementasi pemerintah pada tahun 1994 yang lalu telah menetapkan wajib belajar 9 tahun. Peningkatan sumber daya manusia dapat ditempuh dengan peningkatan generasi penerus suatu bangsa sebagai calon motor penggerak pembangunan. Generasi muda merupakan generasi penerus suatu bangsa untuk kemajuan yang akan datang.

Sekolah atau lembaga pendidikan merupakan usaha sadar yang bertujuan mengembangkan kepribadian dan kemampuan siswa, maka sekolah merupakan salah satu wadah untuk mewujudkan pembentukan manusia Indonesia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Bab II pasal 34 UU RI No 20 (2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cukup, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran ekonomi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kayen Pati tahun ajaran 2012/2013 nilai rata-rata siswanya adalah 76. Nilai rata-rata tersebut berada pada kategori sedang. Jadi prestasi belajar mereka tidak terlalu buruk dan tidak terlalu baik. Namun, diharapkan agar prestasi belajar mereka dapat meningkat agar tidak biasa-biasa saja. Karena pada kenyataannya siswa di SMA Negeri 1 Kayen Pati siswanya banyak yang menjuarai berbagai

perlombaan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Kayen Pati tahun ajaran 2012/2013. Peneliti melakukan penelitian terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Kayen Pati tahun ajaran 2012/2013 karena merupakan salah satu sekolah yang berada di kecamatan. Namun, sekolah tersebut dapat bersaing dengan sekolah yang berada di kota Pati yang notabennya merupakan sekolah unggulan. Alasan lain peneliti mengambil penelitian di sekolah tersebut karena merupakan tempat domisili&sudah mengenal baik dengan staf dan guru di SMA Negeri 1 Kayen Pati sehingga mempermudah komunikasi untuk kepentingan penelitianpun dapat berjalan dengan lancar.

Keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh. Menurut Jeane Rini P (2003:2) “Prestasi belajar adalah penguasaan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”. Di Indonesia alat ukur evaluasi hasil belajar disebut tes hasil belajar. Tes hasil belajar yang dimaksud di sini adalah penilaian atau evaluasi yang dapat diketahui dengan menggunakan suatu tes tertulis atau tes lisan yang mencakup semua materi yang diajarkan dalam jangka waktu tertentu. Kedua tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mendayagunakan kemampuan kognitifnya.

Keberhasilan proses belajar mengajar merupakan hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Tujuan proses pembelajaran adalah diperolehnya hasil optimal melalui optimalisasi proses

pembelajaran tersebut, dan diharapkan para peserta didik dapat meraih prestasi belajar yang optimal. Keberhasilan maupun kegagalan belajar tersebut ditandai dengan prestasi belajar yang dicapai seseorang dalam suatu usaha seseorang dalam suatu usaha belajar.

Tetapi, dalam kenyataannya menurut Daharnis (2006:43-44) “Prestasi belajar menunjukkan masih banyaknya siswa yang memperoleh prestasi belajar rendah”. Gejala umum yang terjadi dengan prestasi belajar yang muncul adalah rendahnya mutu kegiatan belajar siswa seperti adanya siswa yang ingin mencapai target hanya sekedar lulus dalam sekolah, adanya siswa yang beranggapan bahwa hasil belajar yang mereka peroleh tergantung pada nasib dan bukan usaha dan kerja keras. Apabila permasalahan tersebut dibiarkan, maka dampaknya mutu pendidikan dan sumber daya manusia rendah, sehingga menimbulkan pengaruh rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa.

Menurut Slameto (2010:53) “Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor intern terdiri dari faktor jasmani, psikologis dan kelelahan, misalnya kesehatan, kondisi tubuh, *Intelligence Quotient* (IQ), minat, perhatian, bakat dan kematangan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga dan sekolah, misalnya faktor orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, metode mengajar, bahan, sarana dan prasarana.

Perkembangan pendidikan menengah tidak lepas dari peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di sekolah sebagai wadah

pembinaan siswa, dengan demikian OSIS merupakan salah satu wadah yang sangat penting bagi siswa. OSIS akan berfungsi efektif apabila di dukung oleh aktivitas yang tinggi dari para peserta didik. Tugas pengurus OSIS adalah memimpin organisasi dengan baik dan bijaksana, mengkoordinasi semua aparat kepengurusan, menetapkan kebijaksanaan yang telah dipersiapkan dan di rencanakan oleh aparat kepengurusan, pemimpin aparat.

OSIS merupakan satu-satunya organisasi kesiswaan yang berada di lingkungan sekolah. Tujuan didirikannya OSIS adalah untuk melatih siswa dalam berorganisasi dengan baik dan menjalankan kegiatan sekolah yang berhubungan dengan siswa. Kegiatan yang dilaksanakan oleh OSIS dapat dibagi atas 2 macam kegiatan yaitu kegiatan rutin dan kegiatan insidental. Contoh rutin adalah melaksanakan peringatan Hari Besar Agama, peringatan Hari Nasional, Latihan Kepemimpinan, Peringatan hari Jadi Sekolah, dan Masa Orientasi Siswa baru, sedangkan contoh kegiatan insidental yang pernah dilaksanakan adalah kegiatan Apresiasi Sastra. Susunan Pengurus OSIS terdiri atas Pengurus Inti dan 8 Seksi.

OSIS merupakan suatu organisasi yang dapat membantu siswa dalam bergaul di lingkungan sekolah, maupun bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Manfaat berorganisasi siswa intra sekolah yaitu memupuk sikap disiplin, munculnya rasa percaya diri yang tinggi, bersikap kritis terhadap setiap perubahan yang ada, aktif mengemukakan ide-ide, timbulnya rasa solidaritas yang tinggi dan menambah teman.

Tercapainya hasil belajar seseorang dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam berorganisasi khususnya OSIS itu sendiri. Faktor tersebut banyak sedikitnya dapat mempengaruhi tercapainya prestasi belajar siswa.

Dalam proses belajar mengajar tujuan akhir yang dicapai oleh siswa ataupun yang diharapkan orang tua adalah prestasi belajar yang baik yang didapat di bangku sekolah. Prestasi yang baik dapat ditunjang dari berbagai faktor internal dan eksternal. Pada umumnya semakin baik usaha belajar mengajar akan semakin baik pula prestasi yang akan dicapai.

Jika siswa memiliki keaktifan dalam berorganisasi di OSIS dan bertanggung jawab atas tugas utamanya sebagai siswa yaitu belajar, maka prestasi belajar siswa itupun tidak akan menurun. Sebaliknya, jika siswa memiliki keaktifan di OSIS dan merasa disibukkan dengan berbagai macam kegiatan yang banyak dan menyita waktu terkadang prestasi belajar akademiknya menurun. Itu disebabkan karena siswa tidak konsekuen dan bertanggung jawab atas apa yang sudah dipilihnya selain tugas utama sebagai seorang siswa yaitu belajar. Dengan adanya keaktifan OSIS yang baik maka diharapkan dapat terciptanya keberhasilan siswa dalam belajar.

Selain itu faktor yang menentukan keberhasilan prestasi siswa adalah minat siswa itu sendiri untuk belajar. Menurut Muhibbin Syah (2008:136), “Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Slameto (2010:180) mengatakan bahwa “Minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau

aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka akan semakin besar minat.

Adanya minat belajar yang tinggi dalam diri siswa merupakan syarat agar siswa terdorong oleh keinginannya sendiri untuk mengatasi berbagai kesulitan belajar yang dihadapinya dan siswa akan sanggup untuk belajar sendiri.

Dalam hal pembelajaran pada bidang ekonomi, apabila seorang siswa mempunyai minat terhadap mata pelajaran tersebut maka siswa tersebut akan merasa senang mempelajarinya, kemudian akan memperhatikan materi pelajaran tersebut pula.

SMA Negeri 1 Kayen Pati adalah salah satu sekolah yang sudah mengusahakan berbagai keaktifan OSIS dan minat belajar pada para siswa itu sendiri yang melakukan pembelajaran secara optimal guna mendapatkan prestasi belajar yang baik. Namun terkadang siswa dan guru dihadapkan tentang bagaimana keaktifan OSIS dapat berjalan dengan baik dan lancar, sesuai dengan minat belajar yang terkadang kurang optimal sehingga prestasi belajar khususnya dalam mata pelajaran ekonomi kurang baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEAKTIFAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA SEKOLAH**

**MENENGAH ATAS NEGERI 1 KAYEN PATI TAHUN AJARAN  
2012/2013”**

**B. Identifikasi Masalah**

Banyak faktor yang menyebabkan keberhasilan siswa dalam belajar untuk tercapainya prestasi belajar ekonomi yang baik, diantaranya faktor intern dan faktor ekstern. Pada umumnya semakin baik usaha belajar mengajar akan semakin baik pula prestasi yang akan dicapai. Keberhasilan atau tidaknya prestasi belajar ekonomi siswa dapat dilihat dari berbagai aspek. Bahkan kaitannya dengan kegiatan berorganisasi di sekolah misalnya OSIS. Dimana jika ingin meningkatkan prestasi belajar disamping aktif dalam kegiatan berorganisasi, minat siswa itu sendiri sangatlah penting untuk tercapainya suatu keberhasilan. Masalah-masalah inilah yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu keaktifan siswa dalam OSIS dan minat belajar yang berkaitan dengan prestasi belajar ekonomi.

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka pengaruh keaktifan OSIS dan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi sangat menarik untuk diteliti.

**C. Pembatasan Masalah**

Dari masalah diatas peneliti membatasi masalah agar permasalahan yang dianalisa dapat terarah, sesuai sasaran dan tujuan yang diharapkan. Adapun pembatasan masalah dalam peneliti ini adalah:



1. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang dinilai melalui nilai raport semester ganjil pada pengurus OSIS SMA Negeri 1 Kayen Pati tahun ajaran 2012/2013.
2. Keaktifan OSIS dibatasi keterlibatan pengurus OSIS yang masih aktif dalam kegiatan OSIS semester ganjil SMA Negeri 1 Kayen Pati tahun ajaran 2012/2013.
3. Minat belajar dibatasi pada mata pelajaran ekonomi para pengurus OSIS semester ganjil SMA Negeri 1 Kayen Pati tahun ajaran 2012/2013.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan judul, pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh keaktifan OSIS terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA Negeri 1 Kayen Pati tahun ajaran 2012/2013?
2. Bagaimanakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA Negeri 1 Kayen Pati tahun ajaran 2012/2013?

3. Bagaimanakah pengaruh keaktifan OSIS dan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA Negeri 1 Kayen Pati tahun ajaran 2012/2013?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan OSIS terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Kayen Pati tahun ajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Kayen Pati tahun ajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan OSIS dan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Kayen Pati tahun ajaran 2011/2012.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai suatu karya ilmiah, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh keaktifan OSIS dan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian sejenis, serta dapat

memberikan kontribusi terhadap perkembangan prestasi belajar ekonomi.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Siswa**

- 1) Sebagai gambaran tentang pengaruh keaktifan OSIS dan minat belajar terhadap prestasi belajar.
- 2) Sebagai informasi dan refleksi tentang pentingnya mengutamakan tugas utama sebagai siswa yaitu belajar.
- 3) Sebagai pembentuk karakter siswa yang bertanggung jawab dan konsekuen terhadap pilihannya di luar kewajibannya sebagai seorang siswa.
- 4) Menambah wawasan dan adanya harapan dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi.

### **b. Bagi Sekolah SMA Negeri 1 Kayen Pati**

- 1) Sebagai bahan pertimbangan untuk mengarahkan siswa menjadi sukses dalam berorganisasi dan prestasi belajar akademiknya.
- 2) Memberikan suumbangan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA.

### **c. Bagi Peneliti**

Memperoleh wawasan dan dapat mengetahui secara mendalam latar belakang pengaruh keaktifan OSIS.

### **d. Bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Hasil penelitian ini berguna bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai bahan referensi untuk pengembangan dalam penelitian selanjutnya.

## **G. Sistematika Penulisan**

### **BAB I        PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II        LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini diuraikan mengenai pengertian belajar, pengertian prestasi, pengertian prestasi belajar, prestasi belajar ekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi, aspek-aspek prestasi belajar, indikator prestasi belajar, pengertian organisasi, pengertian Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), tujuan OSIS, faktor-faktor keaktifan OSIS, aspek-aspek OSIS, aktivitas OSIS yang berhubungan dengan prestasi belajar ekonomi, indikator keaktifan OSIS, pengertian minat belajar, klasifikasi minat belajar, menumbuhkan minat belajar, indikator minat belajar, pengaruh keaktifan OSIS terhadap

prestasi belajar ekonomi, pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi, pengaruh keaktifan OSIS dan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pengertian metode penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, sampel sampling, variabel penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik pengujian instrumen, teknik analisis data.

### BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum dari objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasannya.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Meliputi kesimpulan dan saran-saran dari penelitian. Bagian akhir terdiri dari: daftar pustaka dan lampiran.